
Peran Kelompok Kerja Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI SD Negeri Cambaya Kota Makassar

Musdalifa¹, Abd Aziz Muslimin², Sitti Satriani IS³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: ifamusdalifa51@gmail.com¹, abdazizm@unismuh.ac.id²

Article History:

Received: 28 Februari 2023

Revised: 09 Maret 2023

Accepted: 10 Maret 2023

Keywords: *Kelompok Kerja Guru, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.*

Abstract: *Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SDN Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Untuk mengetahui kualitas pendidikan agama Islam di SDN Cambaya Kecamatan Ujung Tanah. Kota Makassar, Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat guru Pokja Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Dalam jenis penelitian ini digunakan metode kualitatif, sedangkan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Peran KKG dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yaitu mengupayakan agar guru mampu meningkatkan kualitas guru dan minat siswa dalam belajar, sehingga siswa dalam belajar dapat meningkatkan potensi dirinya. untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. 2). Mutu pembelajaran dapat diartikan sebagai hubungan yang sistematis dan sinergis antara guru, kurikulum, bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran untuk menciptakan proses pengajaran yang optimal sesuai dengan kebutuhan kurikulum. 3). Faktor pendukung KKG adalah guru yang berkompeten untuk melatih, membentuk dan memimpin KKG, serta kerjasama antara ustadz dan manajemen sekolah. Meskipun kurangnya kesadaran sebagian siswa, lingkungan sekolah dan fasilitas yang kurang memadai menjadi faktor penghambat.*

PENDAHULUAN

Upaya mencerdaskan bangsa Indonesia dituangkan dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa peran pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai guna, sehingga berjuang . untuk mendidik kehidupan manusia. mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis, serta menjadi warga

negara yang bertanggung jawab.

Seorang guru sejati selalu mengembangkan keterampilan mengajarnya sesuai dengan waktu dan lingkungan tempat proses pendidikan itu dilaksanakan. Ketika guru itu statis (cukup menyadari apa yang ada), proses pendidikan itu statis dan bahkan retrospektif. Tugas seorang guru tidak hanya berhenti pada pendidikan dan pengajaran. Peran guru kepada siswa lainnya adalah membimbing dan mengarahkan siswa agar tetap berada di jalan yang benar, terutama dalam proses belajar mengajar. Sudah menjadi tugas guru pula untuk memberikan motivasi yang mendorong siswa untuk selalu berusaha berbuat lebih baik. Peran seorang guru dijelaskan dalam firman Allah QS. Fussilat Ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

“Dan siapakah yang lebih baik ucapannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan beramal saleh serta berkata: "Sesungguhnya aku termasuk kaum muslimin (yang berserah diri)?"

Ki Hajar Dewantara, yaitu Ing ngarsa Sung tulada, Ing madya mangun prakarsa, tut wuri handayani. Tanggung jawabnya meliputi pendidikan guru sebagai profesi, pengajaran dan pelatihan. Pendidikan berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Pengajaran berarti kelanjutan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Guru agama Islam merupakan ujung tombak dalam mengajarkan ideologi, akhlak, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan nilai-nilai luhur. Namun dalam bidang pendidikan agama Islam, guru memiliki kualifikasi dan kualifikasi yang berbeda yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, harus ada strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru lembaga pendidikan secara mandiri, atau bisa juga dengan Kelompok Kerja Guru yang disingkat KKG Untuk Harapan Yang Lebih Baik. KKG dibagi menjadi tiga bagian yaitu KKG guru kelas, KKG guru agama dan KKG guru olah raga. Sehingga para guru anggota KKG diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kualitasnya baik di luar maupun di dalam sekolah.

Guru dalam KKG dapat meningkatkan keterampilannya dengan guru lain dan berbagi pengalaman tentang proses pembelajaran, prestasi siswa, mengembangkan sikap dan profesionalisme dalam pengelolaan kurikulum. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 31(4) UU Sisdiknas No. 2 Tahun 1989 menyatakan: “Setiap tenaga pengajar wajib meningkatkan keterampilannya sesuai dengan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknik serta pembangunan bangsa.

Ratna Julia mendefinisikan Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai wadah pengembangan keprofesian guru, tempat berkomunikasi, bertukar pikiran dan pengalaman, melakukan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi pembelajaran. Adanya forum KKG tentunya sangat bermanfaat bagi para guru agama Islam untuk mengembangkan kompetensi dan kualitasnya sebagai guru dalam membimbing dan membimbing siswa. Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa semua guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas pengajaran di mana pun guru atau guru itu ditempatkan.

SD Negeri Cambaya merupakan salah satu sekolah yang terletak di pinggiran, ujung geografis negara di kota Makassar. Dari segi kemajuan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan masih sedikit perbedaan dengan kota, maka SDN Cambaya memiliki program yang melibatkan semua guru yaitu KKG yang bertujuan untuk meningkatkan pengajaran. Kualitas pembelajaran, termasuk pendidikan agama Islam (PAI).

Ada beberapa indikator yang menunjukkan buruknya kinerja seorang guru dalam tugas pokok mengajarnya. (a) pemahaman yang kurang tentang strategi pembelajaran, (b) kurangnya keterampilan manajemen kelas, (c) kemampuan yang kurang untuk melakukan dan

memanfaatkan penelitian tindakan kelas, (d) motivasi berprestasi yang kurang, (e) disiplin, (f) keterampilan kepemimpinan yang kurang dan waktu, Karena pentingnya keterampilan profesional guru, penelitian diperlukan.

Dengan diadakannya KKG PAI, guru merasakan manfaat yang sangat besar dan jelas, dapat dikatakan melalui kegiatan ini guru PAI mendapatkan solusi atas permasalahan pembelajaran di SD yaitu kegiatan KKG mendukung kualitas guru PAI. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji peran Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

Ada banyak jenis kegiatan pembinaan dan pengembangan guru di sekolah dasar dan menengah, misalnya KKG, MGMP dll. Di sekolah dasar, kegiatan ini disebut KKG. Ketua kelompok sekolah dasar dapat menjadwalkan update mini untuk guru selama setiap liburan semester. Dalam hal ini motivasi untuk membentuk kelompok berdasarkan kebutuhan guru atau anggota, kejelasan masalah yang akan ditangani, adanya program kerja yang jelas (isi instruksi kerja, pembuatan jadwal dan tawaran kesempatan kerja) dan kehadiran pekerjaan yang konsisten dipertimbangkan. kolaboratif, termotivasi dan efisien. Karena karakter yang satu itu akan selalu menjadi fokus strategis dalam dunia pendidikan, karena guru selalu terhubung dengan beberapa komponen sistem pendidikan.

Selain itu, melalui KKG, kelompok sekolah dasar dapat mengadakan pertemuan rutin, mungkin seminggu sekali atau sebulan sekali. Ini adalah pertemuan antar guru KKG. Pembentukan gugus sekolah dasar didasarkan pada berbagai kebijakan dan peraturan pemerintah, antara lain Surat Keputusan No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 0487/U/1982 tentang Sekolah Dasar dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No 079/C/K/I/1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pengembangan Keprofesional Guru Sekolah Dasar Melalui Pembentukan Gugus.

M. Alwi (2009) Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah forum komunikasi profesi guru sekolah dasar (SD) yang berkelompok di mana para guru berdiskusi, bertanya dan menjawab, serta berupaya untuk memajukan dan mengembangkan profesionalisme mereka dalam kepemimpinan pembelajaran. Guru, kepala sekolah, pengawas dan pembina pelatihan lainnya.

Kelompok Kerja Guru adalah organisasi profesi mandiri bagi guru yang dapat memajukan profesi, meningkatkan keterampilan, karir, sikap terhadap pendidikan, pengembangan profesi, kesejahteraan, dan pengabdian kepada masyarakat. Ratna Julia mendefinisikan Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai wadah pengembangan keprofesional guru, tempat berkomunikasi, bertukar pikiran dan pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi pembelajaran. Adanya forum KKG tentunya sangat bermanfaat bagi para guru agama Islam untuk mengembangkan kompetensi dan kualitasnya sebagai guru dalam membimbing dan membimbing siswa.

Kualitas pendidikan agama Islam merupakan bagian dari materi pendidikan yang diajarkan di lembaga pendidikan, memberikan harapan kepada siswa akan agama yang baik dan kemampuan untuk mengamalkan segala sesuatu yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut. Dalam arti yang lebih luas, mutu pendidikan mencakup mutu sistem layanan pembelajaran secara keseluruhan. Dan kualitas kurikulum, kualitas bahan ajar, kualitas pengajaran, kualitas kesempatan belajar dan peralatan yang digunakan, kualitas sumber daya manusia dan kualitas evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses berkelanjutan. . upaya untuk memperbaiki pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari keadaan objek yang alamiah, benda apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh kondisi atau keadaan.

Penggunaan penelitian kualitatif sangat penting untuk arah penelitian penulis karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi yang terkait dengan peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam mengembangkan kualitas pendidikan agama Islam SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, khususnya pendidikan agama Islam.

Tentang tempat penulis melakukan penelitian yaitu SD Negeri Cambaya jl. Barukang Utara No. 61 Cambaya, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar. Subyek penelitiannya adalah kelompok kerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, apakah dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam atau sebaliknya.

Sumber data penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa informasi-informasi yang diperlukan untuk penelitian. Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu: 1) Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat ukur atau alat pencari informasi sebagai sumber informasi yang dicari langsung pada subjek. Jenis informasi tersebut meliputi whistleblower dan informasi tentang peran KKG dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam. 2) Data sekunder adalah informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti (melalui media/diperoleh dan disimpan oleh pihak lain). Data sekunder biasanya merupakan bukti sejarah atau laporan yang disusun dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Pedoman observasi adalah kegiatan mencermati, mencatat fenomena yang ada dan mempertimbangkan aspek antar fenomena tersebut, baik dalam konteks pengamatan maupun di alam. 2) Instruksi wawancara (interview) adalah dialog dua arah antara pewawancara dan yang diwawancarai (nara sumber), terutama untuk memperoleh informasi. Peneliti menggunakan wawancara ini untuk mengetahui hal-hal yang sedang diteliti dan ingin mengetahui lebih banyak dari responden. 3) Pedoman dokumenter adalah kumpulan informasi untuk melengkapi penelitian berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang kesemuanya dapat memberikan informasi bagi peneliti.

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Observasi, yaitu observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis terlibat langsung mengamati perkembangan peran Kelompok Kerja Guru (KKG) di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah. Hal ini dipandu oleh pengamatan peneliti dan bantuan guru yang mengajar di sekolah tentang mengumpulkan informasi. Pengamatan harus berfungsi untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih lengkap, lebih akurat dan diketahui tingkat signifikansi perilaku masing-masing sekolah. 2) Wawancara, yaitu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana penulis menggunakan wawancara yang sistematis dan terorganisir dengan sempurna untuk mengumpulkan materi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan kunci yaitu guru yang mengajar di SD Negeri Cambaya. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari pertanyaan yang akan diajukan. Alat wawancara yang digunakan penulis adalah buku catatan, perekam dan kamera 3) Dokumentasi, yaitu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi berupa catatan-catatan penting dan rekaman perilaku

siswa dalam kehidupan sehari-hari yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan arsip, dokumen dan buku-buku yang akan digunakan sebagai bahan untuk melengkapi penelitian ini. Setelah data terkumpul, dilakukan pemeriksaan secara kritis dan sistematis terhadap pertanyaan yang diteliti untuk mendapatkan data atau informasi deskriptif tematis.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu: 1) Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan dapat dibuktikan kebenarannya. 2) Penyajian data Setelah peneliti menyelesaikan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh. Ketika data disajikan, itu mengambil bentuk deskripsi singkat atau teks dll. dan 3) menarik kesimpulan (akhirnya) Informasi yang disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Sebagai jawaban atas permasalahan yang dirumuskan sejak awal, ditarik kesimpulan dalam bentuk naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok kerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar, unruk mengetahui kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kelompok kerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

Peran Kelompok Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara, kelompok kerja guru di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar berperan penting dalam meningkatkan kompetensi siswa dan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru itu sendiri. Peran KKG juga meningkatkan kemampuan guru dalam membuka atau memulai proses pembelajaran, kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa, kemampuan dalam proses tanya jawab antara siswa dan siswa. guru, kemampuan guru, keputusan pembelajaran, kemampuan guru memimpin diskusi kelompok, kemampuan guru memimpin kelas. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, keterampilan guru dalam menyusun soal, dan keterampilan guru dalam membuat variasi dan penilaian pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan KKG meliputi kegiatan sosial yang berkaitan dengan profesionalisme guru, tukar menukar informasi, sharing masalah dan pemecahan masalah bersama baik dengan rekan kerja maupun bersama-sama dengan program pengembangan kompetensi guru lainnya, seperti sebagai . pengawas dan kepala sekolah.

Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota

Makassar Berdasarkan hasil penelitian terhadap kualitas pembelajaran di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar diketahui bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswanya untuk menciptakan suasana belajar yang aktif. berkreasi di dalam kelas. Pembelajaran dapat diartikan sebagai pengembangan potensi siswa untuk melanjutkan studinya. Demikian kualitas pendidikan agama

Islam di SDN Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar sangat memacu pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, disimpulkan bahwa kualitas pendidikan agama Islam tercermin dari kemampuan seorang guru yang optimal dalam memfasilitasi proses pembelajaran anak didiknya, karena setiap guru atau pendidik bertanggung jawab atas keberhasilan anak didiknya. sedang belajar dan keberhasilan guru. Kualitas pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan dengan menggunakan guru yang memiliki kemampuan profesional guru PAI, guru harus memahami mata pelajaran yang akan diajarkan, dan guru harus menggunakan metode yang menarik sehingga siswa muda memahami apa yang sedang diajarkan guru.

Faktor pendukung dan penghambat kelompok kerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok kerja guru didukung oleh guru yang mumpuni untuk mendidik dan mengajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran, pendidikan agama Islam, dan juga guru agama Islam berpendidikan . Selama menjalankan tugasnya, guru harus rutin mengikuti kegiatan KKG agar bisa melihat informasi, serta saling tukar menukar dengan beberapa guru yang datang ke forum atau forum tersebut, sehingga apa yang dapat diperoleh dari diskusi forum KKG dapat digunakan untuk diterapkan atau dikembangkan dalam belajar mengajar, dan kerja sama guru agama dan administrasi sekolah, Sedangkan faktor penghambat Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa untuk serius mengikuti pendidikan agama Islam, lingkungan sekolah dan fasilitas yang kurang memadai seperti komputer atau laptop, dll. dapat membantu proses dari pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi, maka kesimpulan tentang peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di SD Negeri Cambaya Kelurahan Ujung Tanah Kota Makassar adalah sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar adalah mendorong guru menjadi guru profesional dan meningkatkan minat belajar siswa. bahwa proses pembelajaran siswa dapat meningkatkan peluang mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan agama Islam dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.
2. Kualitas pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Kota Makassar yaitu guru harus secara bertahap dan terencana memperkenalkan manfaat pembelajaran sebagai nilai kehidupan yang terpuji untuk dipelajari siswa karena nilainya lebih tinggi dari pada siswa. . kehidupan Meskipun proses ini tidak mudah, namun guru harus tetap berupaya menanamkan sikap positif terhadap pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Faktor pendukung kelompok kerja guru (KKG) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar yaitu guru yang memiliki kompetensi dalam mendidik, penyusunan dan pelaksanaan program kerja kelompok kerja guru dan kerja sama antara guru agama dengan pengelola sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran beberapa siswa, lingkungan sekolah dan fasilitas yang kurang memadai.

DAFTAR REFERENSI

Al-Quran dan Terjemahannya

Abdul gani, “*Peran Kelompok Kerja Guru (Kkg) Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir*”, file:///C:/Users/acer/Downloads/86-Article%20Text-166-1-10-20150527.pdf

Dadang suhardan Supervise Profesional (layanan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di erat ekonomi), bandung: penerbit alfabeta. 2010

M Alwi, ‘Peran Kelompok Kerja Guru (Kkg) Dalam Meningkatkan Profesional Guru Sains Sekolah Dasar Kecamatan Suralaga’, *Jurnal Educatio*, 4.2 (2009), 17 <<http://www.pikiran-rakyat.com/diambil>>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab 4, Bagian ke Sembilan Organisasi profesi dan kode etik.